

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*)¹ yaitu semua data yang terkumpul diperoleh dari lapangan, sehingga peneliti benar-benar terjun ke lokasi penelitian. Dan untuk langkah awal juga menggunakan metode deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari metode ini adalah untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.²

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan.³ Berdasarkan rumusan masalah, penelitian memerlukan pola pikir induktif yang berangkat dari fenomena yang ada untuk ditarik kesimpulan. Selain berpikir induktif, penelitian ini tidak menguji hipotesis. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapat pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan, pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut.⁴

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, hlm. 160.

² Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, hlm. 63.

³ Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010. hlm. 3.

⁴ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 213.

Penelitian ini menggambarkan keadaan yang ada di lapangan yaitu Penerapan *Teknik Predict Observe Explaint* dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Mts Natijatul Islam Sumberejo Jaken Pati. Rancangan penelitian ini sesuai dengan yang dikemukakan Sugiyono dengan ciri-ciri sebagai berikut:⁵

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci.
2. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif.
3. Penelitian kualitatif lebih memperhatikan proses daripada produk.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik teramati).

B. Sumber Data

Penelitian pada hakikatnya adalah mencari data, dan data harus digali berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi sumber primer dan sumber sekunder.

1. Data primer (*Primary Data*)

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat ukur, alat pengambilan data langsung pada objek sebagai sumber informasi yang di cari.⁶ Data dapat diperoleh dari: Kepala sekolah, Waka kurikulum, Waka kesiswaan, Waka TU, humas, Guru, dan Siswa.

Sumber data utama dari kata-kata dan tindakan narasumber yang diamati/diwawancarai. Disini data primer berasal dari narasumber yaitu guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan siswa kelas VIII di MTs Natijatul Islam Sumberejo Jaken Pati Tahun Pelajaran 2015/2016 untuk

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 22.

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, Cet.ke-3 Agustus 2001, hlm. 91.

mendapatkan data atau keterangan langsung mengenai penerapan teknik *Predict Observe Explaint*.

2. Data sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder atau data kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁷ Adapun sumber sekundernya adalah data-data mengenai dokumentasi, arsip-arsip kegiatan, catatan dan laporan yang mendukung penelitian di MTs Natijatul Islam Sumberejo Jaken Pati.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang akan dilakukan ini, yang mejadi instrumen pengumpul data utamanya adalah penulis sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen pengumpulan data sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi. Sedangkan alat-alat atau instrumen-istrumen lain yang berupa benda, seperti file note/ block note, alat perekam dan sejenisnya hanya bersifat membantu dan menunjang proses pengumpulan data agar lebih memudahkan dan menghindari kelupaan. Peneliti di sini sebagai *human instrument*, dalam hal ini peneliti berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, dan membuat kesimpulan atas temuan di lapangan.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diteliti adalah Madrasah Tsanawiyah Natijatul Islam Sumberejo, kecamatan Jaken, kabupaten Pati.

⁷ Saifuddin Azwar, *Ibid*, hlm. 91.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan digunakan beberapa alat pengumpulan data antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Karena penelitian yang penulis lakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan adalah observasi terus terang. Dalam hal ini penulis dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.⁸ Dalam Penelitian ini digunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yaitu, peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Dengan partisipasi pasif ini, diamati kegiatan di MTs Natijatul Islam untuk mendapatkan data yang lengkap khususnya informasi tentang “Penerapan Teknik *Predict Observe Explaint* di MTs Natijatul Islam Sumberejo Jaken Pati.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan yang lain. Dalam wawancara ini digunakan wawancara yang terstruktur (*Structured interview*), Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini peneliti akan mendapatkan jawaban yang pasti dan real.⁹

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 66.

⁹ *Ibid*, hlm. 73.

Wawancara ini dilakukan secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait, yaitu kepala Madrasah MTs Natijatul Islam tentang sejarah berdirinya Madrasah, visi dan misi Madrasah, keadaan guru, siswa, dan pegawai di MTs Natijatul Islam, sarana dan prasarana serta kurikulum di MTs Natijatul Islam. Kemudian wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Natijatul Islam tentang teknik yang digunakan dalam proses pembelajaran dan siswa kelas VIII di MTs Natijatul Islam yaitu tentang tanggapan mereka terhadap pelaksanaan teknik tersebut dalam proses pembelajaran. Untuk menjaga kredibilitas hasil wawancara tersebut, maka perlu adanya pencatatan data. Selain itu juga berguna untuk membantu peneliti mempersiapkan pertanyaan berikutnya. Adapun alat yang digunakan dalam wawancara adalah alat perekam, kamera, buku dan bolpen untuk mencatat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda mati yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktifitas tertentu, bisa berupa rekaman atau dokumen tertulis, seperti arsip data base, surat-menyurat, rekaman gambar, dan benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa.¹⁰

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data berupa arsip tertulis yang dimiliki MTs Natijatul Islam terkait dengan judul maupun data-data berupa: Sejarah, Visi, misi, dan tujuan, data siswa dan guru, data sarana dan prasarana, dan data kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan tema penelitian yang sedang dilakukan, yakni mengenai penerapan teknik *Predict Observe Explaint* di MTs Natijatul Islam Sumberejo Jaken Pati.

¹⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 183-184.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi yang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*). Disini peneliti menggunakan teknik analisis data model *Miles* dan *Huberman*. Aktivitas analisis data model *Miles* dan *Huberman* dilakukan secara interaktif dengan tiga langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹¹ Dalam penelitian ini difokuskan pada penerapan teknik *Predict Observe Explain* di MTs Natijatul Islam Sumberejo Jaken Pati. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Pada tahap ini data disortir dengan cara memilah mana data yang menarik, penting dan berguna, sedangkan data dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian ini penulis menyajikan data dalam bentuk uraian atau cerita rinci pada informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka apa adanya. Tanpa komentar, evaluasi dan interpretasi.

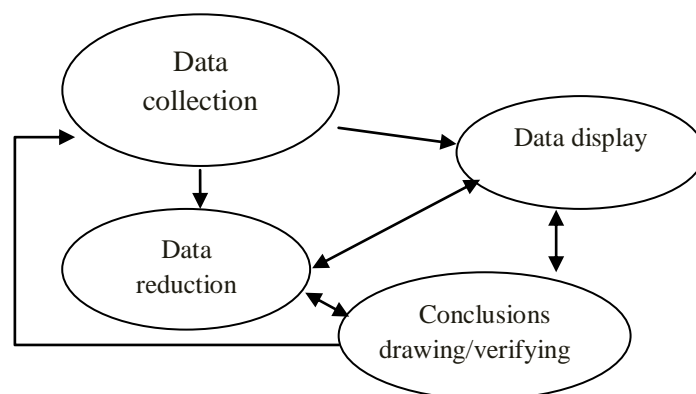
3. Verifikasi (*Conclusion drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, Op.Cit, hlm. 338.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹²

Adapun model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 3.1. Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *Credibility* (Validitas Internal), *transferability* (Validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas).¹³ Untuk mendapatkan data yang kredibel maka dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi) semakin terbuka, semakin mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁴ Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, akan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh

¹²*Ibid*, hlm. 345.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, *Op.Cit*, hlm. 366.

¹⁴*Ibid*, hlm. 369.

itu setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan kesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam oleh peneliti secara pasti dan sistematis.¹⁵ Dengan meningkatkan ketekunan, maka dapat dilakukan pengecekan kembali tentang data yang ditemukan itu salah atau tidak dan dapat dideskripsikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi ada 3 yaitu:¹⁶

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Hal ini digunakan untuk membandingkan hasil wawancara tentang penerapan teknik *Predict Observe Explaint* di MTs Natijatul Islam Sumberejo Jaken Pati dengan hasil observasi yang dilakukan dalam penelitian. Sumber tersebut diperoleh dari guru, siswa, komite Madrasah dan kepala Madrasah di MTs Natijatul Islam.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁷ Misal penguji ingin menguji kredibilitas data dari

¹⁵ *Ibid*, hlm.370.

¹⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, Media Ilmu Press, Kudus, 2010, hlm. 370.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 371.

guru di MTs Natijatul Islam, maka penelitian diuji dengan berbagai teknik. Cara yang dilakukan peneliti untuk menguji kredibilitas data adalah dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka dilakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3) Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹⁸ Di sini dilakukan wawancara mengenai penerapan teknik *Predict Observe Explaint* di MTs Natijatul Islam pada waktu pagi hari dan siang hari. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada perbedaan dari penelitian yang telah dilakukan.

4. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud disini adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁹ Yang mana dalam laporan penelitian ini, dicantumkan foto-foto untuk dapat memperkuat data tersebut, agar bisa dipercaya.

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Op.Cit. hlm. 127.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Op.Cit, hlm. 375.